

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya

SDIT Nurul Fikri Banjarmasin mulai dirintis pembangunannya tahun 2008 dan masih berlanjut sampai sekarang di atas tanah hibah dari beberapa dermawan. Gedung sekolah didirikan di atas tanah hibah seluas sekitar 395,5 M2 yang dipartisi menjadi 5 ruangan berlantai 2, serta terdapat kantin serta koperasi sekolah. Diresmikan dan dimulai perjalanannya pada bulan Juni 2009 dengan siswa angkatan I sebanyak 20 siswa. Awal didirikannya SDIT Nurul Fikri ini difilosofikan dari keinginan yayasan serta dukungan masyarakat sekitar untuk dapat terus mendidik serta membina para siswa lulusan TKIT Nurul fikri Banjarmasin.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin memiliki visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk insan mandiri, cerdas dan berakhlak mulia.

b. Misi

1) Menjadikan lembaga pendidikan yang berorientasi dakwah.

2) Menjadi wadah pembelajaran yang berkualitas sehingga meluluskan siswa yang berkompetensi.

3) Menjadi wadah pelatihan dan pengembangan potensi kecakapan hidup siswa.

c. Tujuan Sekolah

Menjadikan peserta didik memiliki minimal 10 muwashofal muslim:

- 1) Memiliki aqidah yang bersih (*Saliimul Aqidah*)
- 2) Melakukan ibadah yang benar (*Shohiihul `Ibaadah*)
- 3) Memiliki kepribadian yang matang (*Mattiinul Khuluq*)
- 4) Memiliki kemandirian (*Qodiron `Alal Kasbi*)
- 5) Memiliki wawasan berfikir yuang luas (*Mutsaqqoful Fikri*)
- 6) Memiliki badan yangh sehat (*Qowiyyul Jismi*)
- 7) Memiliki kesungguhan diri (*Mujaahidun Linafsihi*)
- 8) Tertata dalam segala urusan (*Munazhzhomun fii Syu`unihi*)
- 9) Cermat terhadap waktu (*Harisun `Ala Waqtihi*)
- 10) Bermanfaat bagi orang lain (*Naafi`un Lighoirihi*)

d. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SDIT Nurul Fikri Banjarmasin
- 2) NIS/NSS/NPSN : 102620/102156003051/30312925
- 3) Alamat Sekolah : Jl. Cempaka Raya Komp. Agraria II
Gang 3 Perum Wijaya Lestari 1 Kel. Basirih Banjarmasin Barat
Kota Banjarmasin Kal-Sel 70245.
- 4) Telpon Sekolah : 0511-7064087
- 5) Fax Sekolah : 0511-4421408
- 6) Email : sditnurulfikribanjarmasin@gmail.com

7) Web : www.nfb.or.id

8) Akreditasi : A

e. Sertifikat Tanah

Sertifikat : Sertifikat Hak Milik (SHM)

Nomor : 1) 958 2) 3074 3) 1000

Nomor Sertifikat : 1) 17.01.01.02.1.00958

2) 17.01.03.01.1.03074

3) 17.01.01.02.1.01000

Panjang Tanah : 167,29 m

Lebar Tanah : 70 m

Luas Tanah : 1) 144 m² 2) 296m² 3)731m²

Σ : 1.171 m²

Tanah Waqab : Sertifikat Waqaf No.17.01.03.01.000006

f. Bangunan Sekolah

1) Dibangun : 2008 (gedung sekolah/local)

Biaya : Rp 1.000.000.000,00

Dibangun oleh : CV. Asia Beton Banjarbaru

Jumlah ruangan : 10

2) Dibangun : 2009 (gedung aula/perpustakaan)

Biaya : Rp 200.000.000,00

Dibangun oleh : CV Asia Beton Banjarbaru

2. Keadaan Tenaga Pengajar dan Pegawai di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, diketahui bahwa tenaga pengajar dan pegawai di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016 yaitu satu orang kepala sekolah, empat puluh tiga orang tenaga pengajar, satu orang kepala TU, empat orang tenaga administrasi, dua orang tenaga kebersihan, satu orang penjaga sekolah dan satu orang pengemudi. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar dan pegawai di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar dan Pegawai di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun ajaran 2015/2016.

No	Nama	NIP/NIK	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Sariffani, S.H.	30658	Kepala Sekolah	S1
2.	Astri Hidayah, S.Pd	20423	Wakakur/Guru Kelas	S1
3.	Surianti, S.E	30422	Guru Kelas	S1
4.	Suprapti, S.Pd	30542	Guru Kelas	S1
5.	Ahmad Agus Samsuri	30530	Guru Kelas	SMA
6.	Siti Aminah, S.Pd.I	20242	Guru Kelas	S1
7.	Mediani Oscar, S.Pd	30649	Guru Kelas	S1
8.	Mukhtasar, S.Pd.I	30658	Guru Al quran	S1
9.	Maimunah, S.Pd	30569	Guru Kelas	S1
10.	Bainah, S.Pd	30764	Guru Kelas	S1
11.	Wahyu Sugeng Riyadi	30763	Kepala TU	D1
12.	Yulianto	30560	Kepala Tenaga Admin	SLTA
13.	Muhammad Halis	30433	Tenaga Kebersihan	SD

Lanjutan Tabel 4.1

NO	NAMA	NIP/NIK	Jabatan	Pendidikan terakhir
15.	Sunarto	30657	Tenaga Kebersihan	SD
16.	Hamrani	30771	Guru Kelas	S1
17.	Nur Fadillah, S.Pd	30778	Guru Kelas	S1
18.	Marjiyanto, S.Pd	30779	Guru Kelas	S1
19.	Bambang Edi Prastiono	30780	Pengemudi	SLTA
20.	Khairatul Lisa Mina	30781	Guru Al quran	SLTA
21.	Akhmad Riza Fahlevi	30882	Tenaga Admin	SLTA
22.	H. Usamah, S.Th.I	30883	Guru Kelas	S1
23.	Noor Jannah,S.Pd	30884	Guru Kelas	S1
24.	Rawiah,S.Pd	30885	Guru Kelas	S1
25.	Sefti Havianisa, S.Pd	30886	Tenaga Admin	S1
26.	Tri Wahyuni	20654	Tenaga Admin	SLTA
27.	Miratul Hayati	30895	Guru Al quran	SLTA
28.	Heri Sapriadi,S.Pd.I	30893	Guru Al quran	S1
29.	Febrianto, S.Th.I	30894	Guru Kelas	S1
30.	Khairunnisa, S.Pd	30891	Guru Kelas	S1
31.	Noor Ayna,S.Pd	308100	Guru Kelas	S1
32.	Anis Septiani	308101	Guru Al quran	SLTA
33.	Abdul Ghani	308103	Guru Al quran	SLTA
34.	Siti Fatimah, S.Pd.I	308104	Guru Al quran	S1
35.	Ridha Hayati, S.E.I	308105	Guru Pendamping	S1
36.	Sofyan Saputro	308106	Guru Pendamping	SLTA
37.	Suci Mega Trilestari	308107	Guru Pendamping	SLTA
38.	M. Rosyid Abdullah	308108	Guru Pendamping	S1
39.	Tri Mulyani, S.Pd	308109	Guru Pendamping	SLTA
40.	Hartini	308110	Guru Mapel	SLTA
41.	Misbahul Aslam Robbani	308111	Penjaga SD	SLTA
42.	Muhammad Zakaria	308112	Pelaksana Urusan	SLTA
43.	Edi Susilo	308113	Guru Pendamping	S1
44.	Firman, S.Pd	309118	Guru Pendamping	SLTA
45.	Aminatul Khoiriyah	308119	Guru Pendamping	S1
46.	Gina Fitriawati, S.Pd	310120	Guru Al quran	S1

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama	NIP/NIK	Jabatan	Pendidikan Terakhir
47.	Latifah, S.Pd	310121	Guru Al quran	S1
48.	Rahmat Sholihin	310122	Guru Al quran	S1
49.	Alfi Nur Syarifah	310123	Guru Al quran	SLTA
50.	Syahdam Husain	309142	Guru Al quran	SLTA
51.	Inayatur Rasyidah	309141	Guru Al quran	SLTA
52.	Rahmaniah, S.H.I	309140	Guru Al quran	S1
53.	Norlaila Hayati, S.E.I	309145	Guru Al quran	S1

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

3. Keadaan Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin.

Adapun jumlah siswa-siswi yang ada di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sampai tahun 2015/2016 semuanya berjumlah 468 orang yang diterima, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data siswa-siswi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

NO	TINGKATAN	L	P	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas I	50	39	89	4 ruang
2	Kelas II	66	38	104	4 ruang
3	Kelas III	41	31	72	3 ruang
4	Kelas IV	54	34	88	4 ruang
5	Kelas V	35	34	69	4 ruang
6	Kelas VI	28	18	46	2 ruang
JUMLAH		274	194	468	21 ruang

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

4. Daya Tampung Sekolah/ Penerimaan Siswa Baru

Tabel 4.3 Data tentang Penerimaan Siswa Baru

TAHUN AJARAN	JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH YANG DITERIMA			KET
	L	P	JML	L	P	JML	
2009/2010	12	10	22	11	9	20	2 casis mundur
2010/2011	27	15	42	26	14	40	2 casis mundur
2011/2012	39	35	74	38	34	72	2 casis mundur
2012/2013	53	49	92	48	34	82	10casismundur
2013/2014	45	40	85	43	38	81	2 casis mundur
2014/2015	84	51	135	69	43	112	23 Casis Mundur
2015/2016	65	35	100	50	41	91	1Casis mundur

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

5. Data Siswa yang Tamat dan Putus Sekolah

Tabel 4.4 Data tentang Siswa yang Tamat Sekolah

TAHUN AJARAN	JUMLAH SISWA			JUMLAH YANG TAMAT			PUTUS SEKOLAH L/P
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
2014/2015	11	9	20	11	9	20	-

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

6. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

4.5 Data tentang tingkat Kualifikasi Akademik

Status/ Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir							Jml
	< SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
Kepala Sekolah						1		1
Guru Tetap		1			1	3		4
Guru Tidak Tetap						30	1	48
Tenaga Kependidikan	3	14	1					9
JUMLAH	3	15	1		1	34	1	55

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

7. Sarana dan Prasarana di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

a. Data Ruang

Tabel 4.6 Data ruangan di SDIT nurul Fikri Banjarmasin

No	Nama Ruang	Jumlah	Ukuran Luas (m)	Kondisi
1.	Ruang Teori/ Ruang Kelas	17	788.8	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	6	Baik
3.	Ruang Kerja Guru	1	46.4	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	46.4	Baik
5.	Dapur	1	46.4	Baik
6.	Gudang	1	46.4	Baik
7.	KM/Toilet Guru	2	6	Baik
8.	KM/Toilet Siswa	6	18	Baik
9.	Tempat Bermain/Olahraga	2	1.640 2.684	Baik

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

b. Keadaan Sarana Pembelajaran TIK

Tabel 4.7 Data Sarana Pembelajaran TIK di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

No	Komponen	Jumlah	Kondisi Sarana Pembelajaran
1.	Komputer PC	6	Baik
2.	Laptop	6	Baik
3.	Printer	6	Baik
4.	LCD Proyektor	6	Baik

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

8. Aspek berprestasi disekolah

Tabel 4.8 data tentang aspek berprestasi di sekolah

JENIS KEGIATAN	PRESTASI	THN	KETERANGAN
Lomba menulis cerpen tingkat nasional	10 Besar	2016	Siswi kelas 3. Tsabita Addiena Azzahari
Lomba Mapel Matematika kelas 4 tingkat Gugus Telawang	Juara 1	2016	Siswa kelas 4. Frasisca Tita Marvelia,
Lomba Mapel Bhs. Indonesia kelas 4 tingkat Gugus Telawang	Juara 2	2016	Siswa Kelas 4. Raihan Dwi Prasetyo
Lomba Mapel IPU kelas 4 tingkat Gugus Telawang	Juara 2	2016	Siswa kelas 4. Tania Dhea Oktaviani
Lomba mengarang peringatan hari air sedunia tingkat propinsi	Juara Harapan III	2016	Siswa kelas 3. Raudah

Struktur Kepengurusan POMG

PJ : Mukhtasar, S.Pd.I

Sekretaris : Astri Hidayah, S.Pd

Anggota :

1. Febrianto, S.Th.I
2. Abdul Ghani
3. Ridha Hayati, S.E.I
4. Rahmat Sholihin
5. Ahmad Yurdani
6. Alfi Nur Syarifah
7. Heri Sapriadi, S.Pd
8. Khairatul Lisa Mina
9. Latifah, S.Pd
10. Siti Fatimah, S.Pd.I
11. Rini Armiati, S.Pd.I
12. Norlaili Hayati
13. Rahmaniah
14. Inavatur Raosyidah
15. Mukhtasar, S.Pd.I
16. Syahdam Husain

B. Penyajian Data

Data yang disajikan oleh penulis merupakan hasil penulisan lapangan yang digali melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan dan disajikan kepada pihak-pihak terkait yang dijadikan sebagai responden dan informan dalam penelitian.

Seluruh data yang didapatkan penulis sajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Selain itu penyajian data tentang aktivitas POMG di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ini penulis kelompokkan sesuai dengan urutan permasalahan, kemudian penulis analisis dan ditarik kesimpulan secara induktif.

1. Data tentang aktivitas POMG di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

Sekolah Islam terpadu memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah artinya Sekolah Islam Terpadu berupaya mendidik anak menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektual, meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, terbina akhlak dan memiliki kesehatan, kebugaran dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, diperlukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan bukan hanya dari sekolah tetapi juga di rumah. Dalam hal ini, diperlukan adanya aktivitas POMG Seperti yang ada pada kebijakan sekolah di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yang bukan hanya pihak sekolah yang berperan aktif dalam membina karakter dan kompetensi anak tetapi juga melakukan kerjasama bersama orangtua dengan melibatkan

orangtua anak secara aktif untuk memperkaya dan memberi perhatian yang memadai dalam proses pendidikan anak mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, Ustadz S mengatakan bahwa sekolah melakukan beberapa bentuk aktivitas dengan orangtua yakni dalam bentuk pertemuan yang dilakukan oleh guru atau wali kelas dengan orangtua anak juga melakukan komunikasi. Selain itu, ketika orangtua anak mendaftarkan anak mereka di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, mereka biasanya melakukan suatu wawancara terlebih dahulu yang di dalam wawancara tersebut terdapat suatu kesepakatan yang dibuat oleh pihak sekolah, salah satu kesepakatan itu adalah bahwa orangtua bersedia bekerjasama dengan pihak sekolah dalam rangka pencapaian visi dan misi serta tujuan dari sekolah, artinya segala aktivitas yang diberikan kepada anak disekolah yang diberikan oleh guru-guru pada anak misalnya sholat, mengaji, puasa dan aktivitas-aktivitas pembiasaan lainnya itu diteruskan di rumah dan dipantau oleh orang tua. Demikian juga misalnya ajaran berupa adab, aturan, tata tertib yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas sikap anak disampaikan oleh pihak sekolah kepada orangtua dengan harapan orangtua juga mau mengikuti semua yang telah disarankan.¹⁹

Aktivitas POMG di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin bergantung pada kebijakan sekolah itu sendiri. Untuk menyatukan tujuan sekolah dengan orangtua anak dalam mendidik anak. SDIT Nurul Fikri Banjarmasin melakukan kebijakan

¹⁹ Ustadz S, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin, wawancara, Banjarmasin, Kamis, 28 Januari 2016

awal yaitu membuat kesepakatan dengan orangtua anak saat orangtua mendaftarkan anak.

a. Pertemuan Orang Tua dan Guru

1). Tujuan adanya POMG

POMG Sebagai suatu wadah untuk pihak sekolah dan orangtua saling berbagi pengetahuan dalam hal mendidik anak. Pihak sekolah melakukan pertemuan dengan pihak orangtua yakni wali kelas dalam setiap bulannya. Dalam pertemuan tersebut pihak orangtua dan guru melakukan komunikasi langsung tentang program-program di dalam kelas maupun tentang perkembangan sikap anak. Selain itu pihak sekolah juga melakukan kajian-kajian keislaman yang dihadiri oleh orangtua anak yang berhubungan dengan pendidikan dan mendidik anak.

Melirik posisi guru bagi peserta didik sama dengan posisi orangtua wali murid mereka sendiri. Hanya saja bedanya bukan orang yang melahirkan mereka. Guru adalah orangtua kedua bagi anak-anak ketika mereka berada di sekolah. Sedangkan orangtua mereka yang pertama adalah orang yang melahirkan mereka lahir atau yang ada hubungan pertalian darah. Dari hal itu, terlihatlah bahwasanya walau posisi berbeda namun peranannya hampir sama sehingga sudah sepantasnya kedua orangtua tersebut berpartisipasi dan berinteraksi aktif guna membangun perkembangan anak yang mapan. Dalam upaya menempatkan fungsi dan peran di lingkungan sekolah, orangtua siswa juga dapat bergabung dengan komite sekolah dengan ketentuan-ketentuan yang ada.

2). Pembahasan yang dibicarakan ketika POMG berlangsung.

Adapun hasil dari POMG akan disajikan dalam bentuk data. Dan dari data ini kita dapat mengetahui apa saja yang dibahas setiap pertemuan. Dan tanggal berapa POMG dilaksanakan.

Tabel 4.9 Data tentang Isi dari POMG

No	Hari/Tanggal POMG	Isi POMG	Evaluasi
1.	Sabtu, 01 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi dari POMG b. Target hafalan tahfiz anak c. Target hafalan yang harus dicapai siswa d. Masalah peraturan yang ada di sekolah maupun yang ada di dalam kelas e. Masalah jadwal pembelajaran f. Info qurban g. Pelaksanaan karakter building h. Kerjasama guru dan orang tua dalam mendidik anak 	Dari hasil pertemuan ini orang tua dan guru dapat mengetahui langsung bagaimana perkembangan anak mereka. Dan mencari solusi dari persoalan-persoalan yang ada.
2.	Sabtu, 05 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Tentang perkembangan anak saat di rumah info dari masing-masing orang tua b. Tentang perkembangan anak saat di sekolah selama 1 bulan pengajaran c. Kerjasama dalam mendidik anak di rumah baik mengenai sholatnya, kemandiriannya dan pengetahuannya d. Tes kenaikan wafa e. Tentang hafalan anak, agar di rumah selalu dibimbing dan di murojaah 	

Lanjutan Tabel 4.9

No	Hari/Tanggal POMG	Isi POMG	Evaluasi
		f. Tentang perizinan siswa, batas 80% kehadiran menentukan kenaikan siswa. Perizinan murid langsung ke kantor induk untuk mengambil surat izin g. Penegasan tentang peraturan kelas dan masalah uang jajan h. Info qurban	
3.	Sabtu, 02 Oktober 2015	a. Perkembangan anak saat di sekolah selama 2 bulan b. Tentang hapalan murojaah anak 1-40 harus selesai, hapalan hadits berkata baik dan hapalan doa-doa harian c. Masalah sosial /cara bergaul anak dengan sesama teman d. Kekhusuan/ kebiasaan anak di rumah e. Masalah penilaian karakter building bulan ini mandiri dan disiplin (kerjasama dengan orang tua dan wali murid) f. Pemberitahuan UTS g. Informasi adanya program tidur siang h. Informasi terhadap kewaspadaan nomor asing yang sering masuk ke wali murid	
4.	Sabtu, 07 Nopember 2015	a. Perkembangan anak di sekolah dan di rumah: masalah akademik, hapalan, sosial anak dan karakter building	

Lanjutan Tabel 4.9

No	Hari/Tanggal POMG	Isi POMG	Evaluasi
		<p>b.Tentang kegiatan/agenda anak sehari-hari saat di sekolah</p> <p>c.Perubahan jadwal tematik dikurangi dan tidur siang untuk menghidupkan sunah rasul</p> <p>d.Kenaikan wafa diadakan setiap tengah semester dan ada 2 tes dalam 1 tahun</p> <p>e.Tentang mabit anak</p>	
5.	Sabtu, 05 Desember 2015	<p>a.Perkembangan anak secara umum saat di sekolah mengenai bidang akademik, sosial (bergaul dengan teman-temannya serta cara pengawasan anak saat di sekolah.</p> <p>b.Penerapan/penilaian karakter pada anak</p> <p>c.Kebiasaan anak saat di rumah</p> <p>d.Tentang tes kenaikan wafa sebelum UAS sudah berjalan</p> <p>e.Target hapalan anak 1 tahun surah an-naba, an-naziat dan at-takwir</p> <p>f.Info UAS dan agenda sekolah, sesuai jadwal (terlampir) dan pembagian latihan untuk anak belajar di rumah</p> <p>g.POMG diadakan 1 bulan sekali di awal bulan</p>	
6.	Sabtu, 09 Januari 2016	<p>a.Perkembangan anak saat disekolah maupun perkembangan anak saat dirumah. Komunikasi langsung dengan orang tua dan guru. (yang ditanya bagaimana shalatnya dirumah, adab makannya dirumah, kemandirian, disiplin, dan rasa tanggung jawabnya)</p>	

Lanjutan Tabel 4.9

No	Hari/Tanggal POMG	Isi POMG	Evaluasi
		b. Perkembangan tentang hapalan surah-surahnya dari awal juz 30 Q.s An-naba-Q.S at-takwir c. Perkembangan doa-doa harian dan hadits-hadits yang perlu dihapal. d. Perkembangan tentang sosial anak dalam bergaul dengan teman-temannya. e. Perkembangan tentang karakter building yang sudah diterapkan. (Semeter 1 tentang mandiri, disiplin, dan rasa bertanggung jawab.	
7.	Sabtu, 06 Februari 2016	a. Mohon kerjasama dalam membentuk kepribadian anak disekolah/dirumah melalui perhatian serta pantauan orang tua. b. Orang tua diminta agar lebih memberikan perhatian serta bimbingan dalam menyusun jadwal pelajaran anak. Karena sebagian anak sering ketinggalan buku tulisnya. c. Masalah akademik, hapalan dan sosial anak disekolah maupun dirumah. d. Mengingatkan kembali masalah infaq.	
8.	Sabtu, 05 Maret 2016	a. Penampilan tahfiz oleh anak-anak Q.S An-Naba b. Perkembangan anak di sekolah c. Informasin pada tanggal 9 maret mengadakan sholat gerhana matahari di mesjid Nurul Huda	

Lanjutan Tabel 4.9

No	Hari/Tanggal POMG	Isi POMG	Evaluasi
9.	Sabtu, 02 April 2016	a. Penampilan anak dalam membaca Q.S An-Naziat 1-46 (salwa, nayla, kharisa, hasanah nafis, alif, adit, ibra, yuspi dan riza) b. Perkembangan siswa masalah akademik, hapalan, dan sosial anak c. Masalah Standar Operasional Prosuder (SOP) terlambat 3 x dalam 2 minggu anak akan dipulangkan.	
10.	Sabtu, 14 Mei 2016	a. Masalah perkembangan anak b. Tentang sejauh mana hafalan anak c. Kerjasama bimbingan serta perhatian terhadap anak di rumah	

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

b. Komunikasi Antara Guru dengan Orang Tua

Selain mengadakan pertemuan, orangtua dan guru juga dapat berkomunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui via sms, ataupun melalui jaringan sosial seperti WhatsApp, BBM, dan lain sebagainya. Yang dibicarakan yaitu berkenaan dengan perkembangan anak dan hal lainnya yang menunjang keberhasilan anak. Seperti masalah perkembangan akademik, hapalan dan sosial anak di sekolah maupun di rumah.

Keberhasilan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peran tiga unsur, yaitu guru, murid dan orang tua. Unsur lain seperti lingkungan dan masyarakat memang mempengaruhi juga, namun ketiga unsur yang pertama itulah yang sangat dominan. Oleh karena itu komunikasi dan kerjasama antar ketiga unsur tersebut mutlak diperlukan. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka SDIT Nurul

Fikri Banjarmasin senantiasa menjaga hubungan baik antar guru (sekolah) dengan murid dan guru dengan orang tua. Sehingga diharapkan komunikasi dan kerjasama yang positif dapat diwujudkan demi keberhasilan pendidikan murid-murid di sekolah.

2. Kendala yang dihadapi guru dan orang tua terhadap aktivitas POMG

a. Kendala yang dihadapi Guru

Kurangnya kesadaran orangtua wali murid yang kadang tidak mau tahu tentang perkembangan anak secara lebih mendetail serta orangtua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak ada waktu untuk menghadiri aktivitas POMG. Untuk menyikapi masalah tersebut, guru biasanya melakukan komunikasi dengan para orangtua melalui via telepon untuk mendiskusikan tentang perilaku anak baik di sekolah maupun di rumah. Selain via telepon, guru juga melakukan home visit atau berkunjung kerumah orangtua anak untuk melihat keadaan lingkungan rumahnya. Selain itu kurangnya kesadaran dari sebagian orangtua akan pentingnya kerjasama dalam pembentukan sikap anak kearah yang lebih baik.

b. Kendala yang dihadapi oleh Orang Tua

Faktor kesibukan mereka yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap anak saat di rumah. Namun dalam hal ini pada dasarnya semua orang memiliki kesibukan, tergantung orang itu sendiri yang mau atau tidak meluangkan waktu untuk pendidikan anak mereka, seperti halnya menghadiri aktivitas POMG yang dilaksanakan 1 bulan sekali yang mana bertujuan untuk melihat sejauhmana mana perkembangan yang dimiliki anak baik dari segi akademik, hapalan dan

sosial anak baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, kurangnya kesadaran sebagian orangtua akan pentingnya kerjasama dengan guru dalam pembentukan sikap anak dan hal ini yang menjadi salah satu kendala dari orangtua.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan kemudian dalam data penyajian, maka sampailah pada tahap penganalisan data agar nantinya lebih mudah dalam menarik kesimpulan.

Dalam penganalisan data ini yang menjadi fokus pembicaraan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu mengenai bentuk aktivitas POMG dan kendala yang dihadapi guru dan orangtua terhadap aktivitas POMG di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

1. Analisis tentang Aktivitas POMG di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

Sekolah Islam Terpadu dalam aplikasinya diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai islam. Dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran diperlukan keterlibatan dan partisipasi aktif bukan hanya dari pihak sekolah tetapi juga pihak keluarga sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam membangun karakter anak. Hal ini sesuai pernyataan dari kepala sekolah, sekolah memerlukan beberapa kerjasama dengan orangtua wali murid yakni mengadakan pertemuan yang dilakukan oleh guru atau wali kelas dengan orangtua anak. Selain bentuk kerjasama yang telah disebutkan tadi, sekolah juga mempunyai kebijakan dan

langkah awal dalam rangka pencapaian visi dan misi serta tujuan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah ketika orangtua anak mendaftarkan anak mereka ke SDIT Nurul Fkri Banjarmasin, sebelumnya mereka melakukan suatu kesepakatan berupa wawancara yang salah satu kesepakatan itu adalah orangtua bersedia bekerjasama dengan pihak sekolah dalam rangka pencapaian visi dan misi serta tujuan dari sekolah. Serta orangtua wali murid diharuskan untuk selalu menghadiri aktivitas POMG selama 1 bulan sekali, jika orangtua tidak menghadiri aktivitas tersebut sebanyak 3 kali berturut-turut, maka raport anak akan ditahan oleh pihak sekolah. Artinya adalah pihak orangtua juga mau ikut serta dalam memberikan segala aktivitas pembiasaan yang diberikan oleh pihak sekolah di rumah dan di pantau oleh orang tua saat di rumah. Hal ini dilakukan agar pihak sekolah dan orangtua bersama-sama menyatukan tujuan sekolah dengan orangtua dalam mendidik anak. Sesuai dengan pernyataan dari kepala sekolah dan orangtua anak diperlukan kesamaan tujuan dari pihak sekolah dan pihak keluarga dalam upaya mendidik anak serta mengoptimalkan dan sinkronisasi peran guru dan orangtua dalam proses sekolah dan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan anak dapat tercapai. Pihak sekolah dan orangtua memiliki tanggung jawab yang sama dalam upaya mendidik anak untuk membina karakter dan kompetensi anak.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan. POMG biasanya dilaksanakan satu bulan sekali dalam 1 tahun. Jadi bisa dikatakan dalam 1 semester orangtua dan wali murid melakukan tatap muka sebanyak 12 kali dalam 1 tahun untuk setiap bulan. Dan POMG biasanya dilaksanakan setiap awal bulan. Dari kelas 1 sampai kelas 6. Dan dari hasil pengamatan yang telah diketahui,

orang tua mengungkapkan bahwa pertemuan seperti POMG yang diadakan oleh pihak guru dan orangtua di SDIT Nurul Fikri ini sangat diperlukan, dimana orangtua maupun guru dapat menyampaikan aspirasinya untuk kemajuan dalam hal mendidik anak. Dan melihat sejauhmana perkembangannya. Baik dari segi pengetahuannya, sosialnya, dan agamanya.

a. Pertemuan Guru dan Orang Tua

Dalam rangka pembentukan sikap anak dan menunjang suksesnya seluruh kegiatan sekolah, maka pihak sekolah membuka kesempatan seluas-luasnya bagi orangtua wali murid untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kerjasama dari pihak sekolah dan orangtua sangat berperan dalam pembentukan sikap anak. Dalam hal ini, POMG atau sebuah komite sekolah merupakan salah satu upaya dari pihak sekolah dan pihak orang tua di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sebagai mitra sekolah yang bertugas membantu sekolah dalam rangka pencapaian visi misi dan tujuan sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah dan orangtua di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Pertemuan yang dilakukan pihak sekolah dengan orangtua dalam sebulan sekali, yakni pertemuan yang dilakukan diawal bulan.

Dengan kata lain, POMG berarti saling interaksi antara orangtua dan guru. Di dalam hal interaksi ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi dan menentukan, diantaranya:

- 1). Adanya tujuan yang ingin dicapai
- 2). Ada bahan/pesan yang menjadi isi interaksi
- 3). Ada pelajar yang aktif mengalami
- 4). Ada guru dan wali murid yang melaksanakan
- 5). Ada metode untuk mencapai tujuan

- 6). Ada situasi yang memungkinkan proses interaksi wali murid dengan guru yang terjalin dengan baik²⁰

Kerjasama diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh beberapa lembaga atau orang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama. Dalam rangka pembentukan sikap anak, diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orangtua.

Pada hakikatnya manfaat hubungan orang tua dengan guru merupakan hal yang penting berdasarkan dua hal. *Pertama*, untuk menunjukkan kepada anak, betapa orang tua memperhatikan perkembangan belajarnya disekolah. *Kedua*, untuk memberi kesan kepada guru, bahwa dengan bekerja pun anda masih berkesempatan memperhatikan anak disekolah.²¹

Perkembangan selanjutnya, anak harus dibina dan dididik oleh berbagai pengaruh; baik keluarga, lingkungan maupun pendidikan formalnya. Tetapi bagaimanapun manusia dalam usia yang masih anak-anak dapat dididik sesuai tujuan pendidikannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 2 bulan penelitian yang berkenaan dengan aktivitas POMG.

Observasi Pertama

Tujuan :

1. Menjalinkan komunikasi efektif antara orangtua dan pendidik
2. Membangun kerjasama dalam proses pendidikan anak
3. Menyelesaikan permasalahan yang terjadi seputar pendidikan anak

²⁰ Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1990). h, 13.

²¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999). h, 107.

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan POMG dilaksanakan pada :

Waktu : Sabtu (08.00 – 08.30 WIB)

Tempat : Dikelas 1

Materi : 1. Diskusi tentang permasalahan pendidikan anak
2. Laporan perkembangan pendidikan anak

Hasil:

Beberapa hasil yang didapatkan dari aktivitas POMG adalah :

1. Terjalin hubungan yang dekat antara pendidik dan orangtua, sehingga lebih mudah dalam memberikan informasi dan saling memberi masukan mengenai perkembangan anak didik.
2. Kegiatan insidental mendapat dukungan dari orangtua, baik dana maupun kerja teknis (kepanitiaan) seperti kegiatan study tour, akhirussanah, bakti sosial maupun seminar.

Tindak Lanjut:

Tindak lanjut dari POMG:

Terjadi kesamaan visi misi pendidikan anak antara orang tua dan lembaga sehingga proses pendidikan anak selanjutnya dipercayakan, tetap kepada Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin, baik di TKIT, SDIT, SMPIT, sehingga proses pendidikan terpadu dan berkesinambungan akan diperoleh anak.

Penelitian awal aktivitas POMG dilakukan pada tanggal 9 januari 2016, sesuai yang observer lihat aktivitas POMG berjalan dengan baik. Orangtua wali murid kelas 1 yang berjumlah 20 orang turut hadir untuk mendengarkan secara

langsung sejauhmana perkembangan yang sudah dimiliki anak mereka ketika disekolah baik dari segi akademik, hafalan dan sosial anak. begitupun sebaliknya orangtua juga menjelaskan perkembangan anak mereka ketika dirumah tanpa ada yang ditutupi, karena bagi mereka ini semua demi kebaikan anak. Adapun yang dibahas saat aktivitas POMG yaitu mendiskusikan, mengevaluasi dan mencari solusi dari persoalan yang ada tentang perkembangan anak.

Observasi kedua

Tujuan :

1. Menjalin komunikasi efektif antara orangtua dan pendidik
2. Membangun kerjasama dalam proses pendidikan anak
3. Menyelesaikan permasalahan yang terjadi seputar pendidikan anak

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan POMG dilaksanakan pada :

Waktu : Sabtu (08.00 – 08.30 WIB)

Tempat : Dikelas 1

Materi : 1. Diskusi tentang permasalahan pendidikan anak
2. Laporan perkembangan pendidikan anak. Baik dari segi akademik, hafalan maupun sosial anak

Hasil:

Beberapa hasil yang didapatkan dari aktivitas POMG adalah :

1. Terjalin hubungan yang dekat antara pendidik dan orangtua, sehingga lebih mudah dalam memberikan informasi dan saling memberi masukan mengenai perkembangan anak didik.

2. Kegiatan insidental mendapat dukungan dari orangtua, baik dana maupun kerja teknis (kepanitiaan) seperti kegiatan study tour, akhirussanah, bakti sosial maupun seminar

Tindak Lanjut:

Tindak lanjut dari POMG:

Terjadi kesamaan visi misi pendidikan anak antara orang tua dan lembaga sehingga proses pendidikan anak selanjutnya dipercayakan, tetap kepada Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin, baik di TKIT, SDIT, SMPIT, sehingga proses pendidikan terpadu dan berkesinambungan akan diperoleh anak.

Penelitian kedua aktivitas POMG dilakukan pada tanggal 6 februari 2016. Observer melihat aktivitas POMG juga berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari keantusiasan orang tua untuk berhadir walaupun ada 2 orangtua yang tidak bisa berhadir dikarenakan adanya kesibukkan, tetapi bukan berarti menyurutkan perhatian orangtua terhadap anak mereka. Adapun yang dibicarakan saat POMG berlangsung tidak terlepas dari masalah perkembangan anak baik dari segi akademik, hafalan dan sosial anak. Sesuai dengan apa yang dilihat observer dilapangan orangtua sangat antusias berhadir untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang sudah dimiliki anak. Bahkan jikapun ada kesibukkan mereka masih menyempatkan waktu untuk datang berhadir walaupun lewat dari jam yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orangtua wali murid, mereka mengatakan: bahwa dengan adanya POMG memudahkan mereka atau

para orangtua dalam memantau sejauhmana perkembangan anaknya. Terutama terhadap segi perilaku atau akhlak, selain itu mereka juga dapat memantau bagaimana masalah akademik, hafalan maupun sosial anak, baik ketika di sekolah maupun ketika di rumah.

Banyak sekali perubahan positif bagi anak yang orangtua rasakan. Hal ini dikarenakan adanya aktivitas POMG antara guru/wali kelas dengan orangtua wali murid yang saling bekerjasama untuk membangun perkembangan anak yang lebih baik. Dan orangtua merasa sangat bersyukur sekali bisa menyekolahkan anak mereka di SDIT Nurul Fikri karena sangat jarang sekali sekolah-sekolah lain yang menjalankan aktivitas POMG seperti yang sudah diterapkan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, dan walaupun ada pertemuan biasanya hanya dilaksanakan 6 bulan sekali saat pembagian rapot anak.

Alasan orangtua wali murid mengatakan bahwa salah satu tujuan mereka memilih SDIT Nurul Fikri ini adalah untuk pembentukan perilaku anak yang berhubungan dengan akhlak, Karena perilaku anak akan mudah dibentuk dari kecil. Jadi kalau dasarnya sudah dibentuk dengan baik, maka karakter anak kedepannya juga akan baik. Terutama dari segi akademik, hafalan dan sosialnya. Dan SDIT Nurul Fikri ini memiliki tujuan yang sama seperti kebanyakan orangtua. Dengan kesamaan tujuan tersebut, orangtua dan guru saling membantu untuk memantau perkembangan anak yang lebih jauh. Yaitu dengan cara bekerjasama melalui adanya aktivitas POMG, baik dari pertemuan langsung antara guru dan orangtua wali murid maupun melalui komunikasi guru dan orangtua wali murid.

b. Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua

Peran POMG sebagai komunikator adalah peran yang bertindak sebagai pengirim pesan dalam sebuah proses komunikasi, bentuknya dapat diwujudkan sebagai inisiator hubungan komunikasi. Dalam melaksanakan tugasnya, POMG tidak hanya berperan dalam menyampaikan pesan kepada seluruh orangtua wali murid, namun juga memberikan respons dan tanggapan, serta menjawab pertanyaan dan masukan yang disampaikan oleh orangtua wali murid, sesuai dengan kesepakatan dan pemahaman bersama dengan warga sekolah.

Dibutuhkan komunikasi yang baik antara guru dan orangtua dalam rangka pembentukan sikap anak. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat adanya komunikasi antara guru dan orangtua wali murid, guru dapat memberitahukan kepada orangtua wali murid program-program sekolah yang seperti apa yang dilakukan sekolah. Selain itu, guru dapat menceritakan bagaimana sikap dan perilaku anak saat disekolah dan berbagi ilmu tentang pendidikan yang baik untuk anak dengan orangtua. Begitu pula dengan orangtua, mereka dapat menceritakan sikap dan perilaku anak mereka saat di rumah kepada guru dan berkonsultasi seputar mendidik anak.

Menurut guru di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, mereka sering melakukan komunikasi langsung yang sering dilakukan adalah saat POMG ataupun saat pulang sekolah orangtua menjemput anak mereka. Sedangkan komunikasi tidak langsung guru dan orangtua melakukan via telpon atau melalui media sosial yang dibuat sebuah grup khusus bagi orangtua dan guru.

Berdasarkan hasil observasi, dapat dilihat bahwa komunikasi antara guru dan orangtua murid berjalan dengan baik. Hal ini terlihat saat orangtua mengutarakan segala hal yang berkenaan dengan anak mereka kepada guru tanpa ada yang disembunyikan, karena menurut mereka selaku orangtua, tidak ada hal yang harus disembunyikan karena ini menyangkut kebaikan anak kedepannya nanti. Sehingga dari sanalah guru dan orangtua dapat mencari solusi atau memecahkan permasalahan yang dihadapi anak.

3. Analisis Kendala yang dihadapi guru dan orang tua terhadap aktivitas POMG

a. Kendala yang dihadapi Guru

Mengacu pada hasil penulisan, berikut analisis penulis mengenai kendala yang dihadapi oleh guru di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, yaitu: Kurangnya kesadaran dari sebagian orangtua akan pentingnya kerjasama melalui adanya aktivitas POMG, sehingga pihak guru/wali kelas kesulitan dalam mengkomunikasikan masalah-masalah yang berhubungan dengan perkembangan anak. Hal ini disebabkan oleh kesibukan dari orangtua itu sendiri. Tidak semua orang tua memiliki kesadaran tentang pentingnya kerjasama dan komunikasi intensif dengan guru dalam melihat sejauh mana perkembangan anak dari semua aspek.

b. Kendala yang dihadapi oleh Orang Tua

Berdasarkan data hasil wawancara yang penulis lakukan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, telah ditemukan beberapa kendala yang dihadapi orang tua . Berikut analisis penulis tentang kendala yang dihadapi orangtua, yakni:

- 1). Kendala pertama yang dihadapi sebagian orangtua adalah kesibukan dari orangtua, sehingga saat aktivitas POMG berlangsung, orangtua justru tidak bisa berhadir dan hanya perwakilannya saja yang hadir. Hal ini sangat disayangkan, karena alangkah baiknya jika orang tua anak itu sendiri yang menghadiri dalam aktivitas POMG. Karena bagaimana pun juga orangtua terutama ibu adalah madrasah pertama yang harus lebih mengetahui sejauh mana perkembangan yang dimiliki anak.
- 2). Kendala kedua adalah tentang waktu, kadang sebagian orangtua sulit mengatur waktu disaat yang bersamaan. Dikarenakan menghadiri kedua anak yang berada dalam satu sekolah yang sama tetapi dengan kelas yang berbeda. Sehingga membuat orangtua kadang bingung yang mana yang harus didahulukan.